



## PEMANFAATAN TANAMAN OBAT DAERAH MENJADI PRODUK SABUN DAN LILIN UNTUK MENINGKATKAN IMUNITAS DI KABUPATEN PAMEKASAN

<sup>1</sup> Myrna Adianti\*, <sup>1</sup> Maya Septriana, <sup>2</sup>Dessy Harisanty, <sup>1</sup>Maasyitoh Sari Latifah, <sup>1</sup>Edith Frederika Puruhito, <sup>1</sup>Rini Hamsidi, <sup>1</sup>Dwi Setiani Sumardiko. <sup>1</sup>Ario Imandiri,

<sup>1</sup>Jurusan Pengobat Tradisional, Fakultas Vokasi, Universitas Airlangga

<sup>2</sup>Jurusan Perpustakaan, Fakultas Vokasi, Universitas Airlangga

\*email corresponding: [myrna.adianti@vokasi.unair.ac.id](mailto:myrna.adianti@vokasi.unair.ac.id)

Received : 18-10-2023    Revised : 01-12-2023    Accepted : 29-01-2024

### Keywords:

neem, scabies, soap, candle, jasmine.

**ABSTRACT** Based on observations in Pamekasan Regency, many types of medicinal plants were found. Neem leaves (*Azadirachta indica*) Another plant that is often found in Pamekasan is jasmine (*Jasminum grandiflorum* L. subsp.). Even though this medicinal ingredient grows a lot in Pamekasan Regency, it has not been utilized optimally. The aim of community service with this workshop is an effort to improve the knowledge of commodity. The targets for implementing this activity are all female students at Al-Mujtama' Islamic boarding school with a total of 75 people. The stages of this activity include: preparation which begins with making initial observations, making pamphlets and preparing materials and tools. The next stage is the implementation stage, training activities in making soap and candles, as well as providing pamphlets on how to make them. The activity lasted for 2 days. The results achieved in addition to community knowledge and skills are products in the form of neem-based soap and aromatherapy candles.

### PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil observasi di Kabupaten Pamekasan banyak jenis tumbuhan obat yang ditemukan (BPKK JATIM, 2021) . Daun Mimba (*Azadirachta indica*) salah satu tumbuhan yang masyarakat kurang mengetahui pemanfaatannya, yaitu yang biasa digunakan masyarakat untuk memodulasi imunitas terutama berperan sebagai anti inflamasi, anti alergi, anti mikroba dan kaya anti oksidan (Arrohmatius & Hendra, 2021; Widjaja dkk., 2014). Tanaman lain yang banyak ditemukan di pamekasan adalah bunga melati (*Jasminum grandiflorum* L. subsp.) . El-Shiekh (2021) dalam penelitiannya menyatakan bahwa minyak atsiri dari bunga melati dapat memodulasi imunitas dengan mengurangi inflamasi pada penyakit remathoid arthritis dan sebagai relaksasi pada penderita insomnia(Abror dkk., 2018; El-Shiekh dkk., 2021). Walaupun bahan obat ini banyak tumbuh di Kabupaten Pamekasan, namun belum dimanfaatkan dengan maksimal Tujuan Pengabdian masyarakat dengan workshop ini merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kesehatan mitra.

Bentuk produk sabun dan lilin dipilih sangat mudah dibuat dan digunakan tanpa memerlukan alat khusus serta bahan baku murah (Rosmainar, 2021; Widyasanti dkk., 2019). lilin sangat efektif mengantarkan minyak atsiri menuju otak untuk memberikan efek tenang

yang diharapkan (lestari dkk., 2022; Yuliana dkk., 2023). Dengan penggunaan lilin diharapkan dapat meningkatkan imunitas secara psikologis kemudian sabun mimba dapat diberikan untuk menyelesaikan masalah infeksi (Lidwina Anissa, 2019; Yuliana dkk., 2023).

Target sasaran dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah seluruh santriwati pondok pesantren Al-Mujtama' dengan total 75 orang. Tahapan kegiatan ini meliputi: Tahap awal yaitu persiapan yang dimulai dengan melakukan observasi awal, pembuatan pamflet dan penyiapan bahan dan alat. Tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan yaitu kegiatan pelatihan pembuatan Sabun dan lilin, serta pemberian pamflet cara pembuatan. Kegiatan berlangsung selama 2 hari. Mitra berpartisipasi dalam bentuk menyediakan tempat dan sarana prasarana di pondok pesantren Al-Mujtama' serta mempersiapkan santri sebagai peserta. Evaluasi dilakukan dengan pengamatan keberhasilan santri dalam pembuatan lilin dan sabun.

Hasil yang dicapai selain pengetahuan dan keterampilan masyarakat adalah produk berupa sabun berbahan dasar mimba dan lilin aroma terapi. Video kegiatan pengabdian telah diupload di akun youtube Vokasiunair tv kemudian berita kegiatan telah dipublikasikan di UNAIR news dan Jurnalis Indoensia.

## METODE

Berdasarkan analisis situasi yang telah dilakukan, masalah yang terdapat pada mitra sasaran sangat penting dan perlu segera diselesaikan melalui program pengabdian masyarakat yang akan dilakukan ini, sehingga diharapkan terjadi peningkatan derajat kesehatan masyarakat melalui edukasi pemanfaatan tanaman obat lokal menjadi sabun dan lilin untuk meningkatkan imunitas.

### A. Sasaran

Sasaran program ini adalah seluruh kader POKJA 4 (kesehatan), seluruh warga dan pelajar dari pondok sekitar Desa Bulangan Haji, Kecamatan Pegantenan, Kabupaten Pamekasan. Total peserta yang terlibat dalam pelaksanaan program ini adalah 75 orang.

### B. Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan

Permasalahan terbesar yang terjadi pada mitra sasaran adalah minimnya pengetahuan terkait potensi tanaman obat lokal sebagai imunomodulator, cara pemanfaatan tanaman, serta cara membuat produk dari tanaman obat tersebut. Oleh sebab itu, tim pelaksana pengabdian masyarakat mengajukan usulan kegiatan berjudul "**Pemanfaatan Tanaman Obat Daerah Menjadi Produk Sabun Dan Lilin Untuk Meningkatkan Imunitas Di Kabupaten Pamekasan**". Kegiatan yang akan dilaksanakan berupa penyuluhan tentang potensi tanaman obat lokal untuk meningkatkan imunitas; pelatihan terkait Pembuatan sabun dan lilin dari bahan tanaman obat lokal sebagai usaha meningkatkan imunitas. Metode yang digunakan adalah penyuluhan, diskusi, pelatihan dan simulasi, serta praktik mandiri. Berikut adalah tabel tahapan kegiatan yang akan dilakukan.

Strategi yang digunakan pada pengabdian masyarakat ini disesuaikan dengan tujuan sebagai berikut:

**Tabel1.** Tabel kegiatan pengabdian masyarakat

No.	Tahapan	Jenis Kegiatan	Metode Pelaksanaan
1.	Persiapan	a. Analisis situasi melalui pertemuan dengan mitra guna mengidentifikasi masalah yang dialami mitra sasaran	1) Ceramah dan diskusi 2) Pelatihan dan demonstrasi

	b. Penetapan kesepakatan waktu dan lokasi pelaksanaan kegiatan	3) Praktik Mandiri
	c. Mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan dalam penyuluhan dan pelatihan	
	d. Mempersiapkan materi penyuluhan dan pelatihan	
	e. Menyusun buku saku	
2.	Pelaksanaan	1) Ceramah dan diskusi 2) Pelatihan dan demonstrasi 3) Praktik Mandiri
	a. Persiapan di lokasi	
	b. Koordinasi dengan mitra terkait surat perijinan dan undangan	
	c. Pelaksanaan kegiatan	
	d. Pemberian kuesioner pre-post test untuk mengetahui pengetahuan masyarakat	
3.	Evaluasi	1) Wawancara 2) Diskusi
	a. Melakukan FGD dengan mitra pelaksana dan mitra sasaran terkait evaluasi kegiatan yang sudah dilakukan	
	b. Menghimpun saran perbaikan yang disampaikan oleh mitra agar kegiatan di tahun selanjutnya lebih baik lagi	
4.	Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban	Laporan
	Penyusunan laporan akhir dan laporan penggunaan anggaran	

Sumber: Data primer hasil observasi lokasi dan koordinasi dengan mitra

### Rancangan Kegiatan

Berdasarkan tahapan kegiatan tersebut, ditentukan rancangan kegiatan sesuai dengan tujuan pengabdian masyarakat sebagai berikut:

1. Bekerjasama dengan Puskesmas Tlanakan untuk menyiapkan beberapa kader dari Desa Bulangan Haji. Kader-kader ini nantinya sebagai kordinator dari masyarakat Desa Bulangan Haji, terutama untuk warga dengan skabies.
2. Kemudian kami bersama para kader akan menghampiri Desa Bulangan Haji sesuai bertujuan untuk mengetahui kondisi terkini masyarakat disetiap wilayah di Desa Bulangan Haji.
3. Setelah di data, maka kelompok masyarakat disetiap wilayah yang sudah dibagi tadi akan diketuai oleh seorang kader.
4. Setelah itu kader kelompok masyarakat tadi, akan dikumpulkan jadi satu, untuk menerima materi selama pelaksanaan pengmas.
5. Selain materi, kami bersama para kader akan melakukan demo pembuatan sabun dan lilin, pelatihan ini ditargetkan kepada kader dan warga penderita *scabies*.
6. Setiap minggu kami akan memantau perkembangan penyakit *scabies* warga secara online dengan menghubungi para kader yang sudah ditentukan.

7. Setiap pertemuan, kami akan mengevaluasi laporan dari kader dan memeriksa perkembangan kesembuhan scabies warga dengan bukti foto *before* dan *after*.
8. Diakhir pertemuan pada bulan terakhir pengabdian masyarakat, kami akan melakukan evaluasi perkembangan scabies untuk memberikan kesimpulan pada masyarakat serta kepada kader.

Dalam kegiatan ini kami bekerjasama dengan mitra yaitu Puskesmas Bulangan Haji, Partisipasi mitra pada pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut :

1. Mitra akan memilih beberapa orang yang kompeten untuk dijadikan kader.
2. Menggerakkan dan memotivasi para masyarakat untuk terus belajar di pengabdian masyarakat ini terutama pemanfaatan tanaman obat lokal serta terus mengaplikasikan produk di kehidupan sehari hari untuk mengatasi masalah kesehatan masyarakat.
3. Puskesmas Bulangan Haji bekerjasama dengan para kader, untuk mengontrol perkembangan masyarakatnya terutama penderita Scabies yang telah mendapatkan produk sabun.

Evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan pengmas adalah tetap berkoordinasi dengan kepala desa serta para kader yang sudah dibentuk di awal untuk terus melaporkan perkembangan penyakit scabies yang dialami warga dan untuk kedepannya adalah desa kamal ini bisa dijadikan sebagai desa binaan dari Universitas Airlangga Fakultas Vokasi.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat "Pemanfaatan Tanaman Obat Daerah Menjadi Produk Sabun dan Lilin Untuk Meningkatkan Imunitas di Kabupaten Pamekasan" pada warga pondok pesantren al-mujtama' telah dilaksanakan di aula lt.2 pondok pesantren al-mujtama' pamekasan. Adapun persiapan yang telah kami lakukan untuk pelaksanaan penyuluhan sebagai berikut :

1. Menghubungi dan mengajak bekerjasama puskesmas bulangan haji, karena pondok pesantren al-mujtama' berada dibawah pengawasan kesehatan Puskesmas Bulangan haji.
2. Pembelian bahan-bahan yang diperlukan untuk membuat lilin aromaterapi melati dan sabun batang maupun cair.



**Gambar 1.** dokumentasi bahan pembuatan sabun

3. Pembuatan sabun batang dan cair yang dilaksanakan di salah satu laboratorium Universitas Airlangga.



**Gambar 2.** Dokumentasi proses pembuatan dan packing

4. Pelaksanaan penyuluhan pertama dihadiri oleh 75 orang santri pondok pesantren Al-Mujtama' yang meliputi agenda sambutan, penyampaian materi, diskusi mengenai Pemanfaatan Tanaman Obat Daerah Menjadi Produk Sabun Untuk Meningkatkan Imunitas di Kabupaten Pamekasan.



**Gambar 3.** Dokumentasi kegiatan di pondok pesantren Al-Mujtama'

5. Pelaksanaan penyuluhan kedua juga dihadiri 75 orang santri pondok pesantren Al-Mujtama' yang meliputi agenda demo dan praktik pembuatan lilin aromaterapi melati bersama para santri.



**Gambar 4.** Dokumentasi santri membuat lilin aromaterapi



6. Adapun materi penyuluhan yang disampaikan pada pertemuan pertama adalah Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Lingkungan pondok pesantren oleh narasumber pertama ibu Myrna Adianti, S.Si., M.Kes., Ph.D., dan penyampaian pembuatan lilin dan sabun yang disampaikan oleh ibu Edith Frederika Puruhito S.KM., MSc (MedSci) dengan pamflet sebagai media belajar sebagai berikut:



**Gambar 5.** Gambar pamflet materi scabies

Tantangan dari pengabdian masyarakat ini adalah sulitnya koordinasi dengan panitia (santri senior) karena mereka tidak memiliki akses dengan handphone dan posisi puskesmas dengan pondok cukup jauh untuk koordinasi secara langsung, kegiatan pondok cukup padat sehingga koordinasi waktu cukup sulit. Namun, karena kami sudah mempersiapkan jadwal sejak jauh hari dan antusiasme ustad serta ustadzah dengan fakultas kami dapat melaksanakan pengabdian masyarakat dengan baik.

## KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat ini memberikan informasi kepada sasaran kegiatan mengenai potensi tanaman obat lokal untuk meningkatkan imunitas dan keterampilan santri dalam membuat sabun dan lilin meningkat.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Fakultas Vokasi Universitas Airlangga secara langsung memberikan dana hibah dalam pengabdian masyarakat ini. Serta kami ucapkan kepada Puskesmas Bulangan Haji telah bersedia menjadi mitra dalam PKM ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Y. K., Woelansari, E. D., & Suhariyadi, S. (2018). Imunomodulator Ekstrak Etanol Daun Mimba (*Azadirachta Indica*) Terhadap Jumlah Sel Makrofag Peritoneal Pada Mencit Yang Diinduksi Vaksin BCG. *Jurnal Teknologi Laboratorium*, 7(1), Art. 1. <https://doi.org/10.29238/Teknolabjournal.V7i1.110>

- Arrohmatas, S., & Hendra, I. P. A. (2021). Karakterisasi Aktivitas Antioksidan Ekstrak Daun Mimba (*Azadirachta Indica* A. Juss) Dari Desa Jagaraga, Kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng, Bali. *Buletin Plasma Nutfah*, 27(1), 51–56. <https://doi.org/10.21082/Blpn.V27n1.2021.P51-56>
- Bpkk Jatim. (2021). Kabupaten Pamekasan. <https://jatim.bpk.go.id/kabupaten-pamekasan/>. Diakses 28 Januari 2024
- El-Shiekh, R. A., Hussein, D., Atta, A. H., Mounier, S. M., Mousa Shiekh, M. R., & Abdel-Sattar, E. (2021). Anti-Inflammatory Activity Of *Jasminum Grandiflorum* L. Subsp. *Floribundum* (Oleaceae) In Inflammatory Bowel Disease And Arthritis Models. *Biomedicine & Pharmacotherapy = Biomedecine & Pharmacotherapie*, 140, 111770. <https://doi.org/10.1016/j.biopha.2021.111770>
- Lestari, Defe, Vidayanti, Eva, & Jumari, Arif. (2022). Lilin Aromaterapi Dari Minyak Atsiri Kulit Jeruk Manis (*Citrus Sinensis*) | Lestari | *Equilibrium Journal Of Chemical Engineering*. 3, 1–10. <https://doi.org/10.20961/Equilibrium.V3i2.43098>
- Lidwina Anissa, A. (2019). Efektivitas Dan Efek Samping Blacksoap Sebagai Tambahan Terapi Baku Skabies: Sebuah Uji Klinis Acak Tersamar Tunggal = Efficacy And Side Effects Of Blacksoap As An Adjuvant Therapy Of Scabies: A Single-Blind Randomized. Universitas Indonesia Library; Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. <https://lib.ui.ac.id>
- Rosmainar, L. (2021). Formulasi Dan Evaluasi Sediaan Sabun Cair Dari Ekstrak Daun Jeruk Purut (*Citrus Hystrix*) Dan Kopi Robusta (*Coffea Canephora*) Serta Uji Cemar Mikroba. *Jurnal Kimia Riset*, 6(1), 58. <https://doi.org/10.20473/Jkr.V6i1.25554>
- Widjaja, E., Rahayuningsih, Y., Setijo Rahajoe, J., Ubaidillah, R., Maryanto, I., Walujo, E., & Semiadi, G. (2014). *Kekinian Keanekaragaman Hayati Indonesia 2014*.
- Widyasanti, A., Septianur, A. S., & Rosalinda, S. (2019). Pembuatan Sabun Cair Dengan Menggunakan Bahan Baku Minyak Jarak (Castor Oil) Dengan Variasi Konsentrasi Infused Oil Teh Putih (*Camellia Sinensis*). *Jurnal Teknologi Dan Industri Pertanian Indonesia*, 11(1), Art. 1. <https://doi.org/10.17969/Jtipi.V11i1.12970>
- Yuliana, B., Makkulawu, A., & Amal, A. R. (2023). Formulasi Dan Uji Kestabilan Fisik Lilin Aromaterapi Minyak Atsiri Bunga Melati (*Jasminum Sambac* L). *Journal Syifa Sciences And Clinical Research*, 5(1), Art. 1. <https://doi.org/10.37311/Jsscr.V5i1.18874>